

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Limboto Barat tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kesiapan guru sejarah dalam melaksanakan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Limboto Barat dilakukan dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Persiapan diluar kelas, dengan mempersiapkan silabus, RPP yang akan dipakai untuk mengajar.
- b. Persiapan didalam kelas, dengan mempersiapkan buku materi pelajaran dan menyisipkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan materi pelajaran saat itu.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Limboto Barat

a. Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan persiapan pembelajaran dilakukan dengan baik oleh guru karena sudah meliputi penyusunan silabus dan RPP yang disisipi dengan nilai budaya dan karakter bangsa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal pembelajaran sudah dilakukan dengan baik oleh guru karena pelaksanaannya sesuai dengan silabus dan RPP yang ada.

2) Kegiatan inti pembelajaran

a) Metode atau strategi pembelajaran

Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu menyisipkan dengan menerangkan kepada siswa nilai-nilai karakter yang terkandung didalam materi tersebut.

b) Alat dan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran sejarah menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran antara lain : peta, LCD, BSE, Lembar Kerja Siswa dan gambar-gambar atau foto.

3) Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan refleksi materi yang telah dipelajari dan menarik kesimpulan bersama-sama dengan peserta didik, lalu memberikan penguatan kepada peserta didik, dan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan penerimaan materi peserta didik serta guru memberikan tugas kepada peserta didik dan menutup pembelajaran dengan do'a.

4) Evaluasi

Bentuk evaluasi yang digunakan guru sejarah baru menekankan evaluasi pada aspek kognitif yaitu membuat kriteria ketuntasan minimal hasil pembelajaran atau KKM yaitu 75 untuk pelajaran sejarah, mengadakan ulangan harian dan remidi atau pengayaan, sehingga evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter belum optimal sebab belum ada indikator penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik.

3. Kendala yang dialami oleh guru saat penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Limboto Barat

- a. Waktu, sekolah hanya mempunyai waktu kurang dari 3 tahun untuk membentuk karakter anak yang begitu banyaknya dan bervariasi sedangkan pelajaran sejarah mempunyai jam terbang yang terbatas, hal ini sangat menghambat selain materi pelajaran sejarah itu sendiri juga pelaksanaan pendidikan karakter itu sendiri.
- b. Faktor lingkungan baik keluarga maupun masyarakat akan mempengaruhi perkembangan perilaku dan kepribadian anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga sebelum dia siap untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan masyarakat sangat mempengaruhi karakter anak begitu dia mulai bersosialisasi dengan masyarakat disekitarnya.

- c. Media elektronik, pada zaman yang modern dan semakin canggih ini mempengaruhi keadaan siswa bahkan seluruh kalangan masyarakat.
- d. Model pembelajaran mempengaruhi keadaan siswa, karena tidak semua siswa bisa menerima dan mengikuti dengan baik model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
- e. Biaya, digunakan saat diadakannya lomba yang berhubungan dengan karakter karena tidak hanya berhubungan dengan sekolah tapi akan sampai ke komite dan dinas jadi sekolah tidak cukup untuk membiayai dan butuh bantuan dari pihak lain seperti sponsor.

5.2 Saran

1. Bagi guru sejarah

- a. Untuk selalu mengembangkan dan menunjukkan pendekatan yang unik dalam mengajar terutama dalam metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mempelajari sejarah terutama menyangkut tentang pendidikan karakter sehingga pendidikan karakter berjalan efektif dengan tercapainya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Untuk melengkapi instrumen penilaian pendidikan karakter pada siswa agar mengetahui hasil yang lebih spesifik.

2. Bagi warga sekolah

- a) Diharapkan adanya kesadaran untuk saling dan terus bekerjasama dalam membangun karakter siswa agar tidak melenceng dari karakter bangsa yang sebenarnya, terutama menyangkut tentang program yang telah disusun dan biaya dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter ini untuk terus dilanjutkan dan diperbaiki kedepannya.
- b) Untuk lebih gigih dan lebih serius dalam menerapkan pendidikan karakter ini mengingat waktu yang begitu singkat ditingkat SMA.
- c) Untuk rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua/ wali siswa dalam rangka pengawasan terhadap penerapan pendidikan karakter siswa di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal,. 2009. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Sejarah*. Jakarta. Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 6. 1989. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka.
- Hamalik. Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: bumi Aksara
- Ihsan, H. Fuad. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imam Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kochhar, S.K., 2008. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Mas. Mahmud, Dimiyati. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Depdikbud.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BPMGAS.
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjejep Rohendi Rohidi . Jakarta: UI Press.
- Mohamad Idrus. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*.Yogyakarta : Erlangga
- Moleong, Lexy. 2007. Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljana, Slamet. 2008. *Kesadaran Nasional Jilid I*. Yogyakarta: LKIS.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soetjipto dan Kosasi, Rafli. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono, H. Soemarno. 2008. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, y.r. 2010. *Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme*. SPPS.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Penerjrmah: M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Bandung: Bumi Aksara.